

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini kemajuan zaman sangatlah pesat dimana semua negara berlomba membangun perekonomiannya. Pertumbuhan ekonomi, merujuk pada peningkatan total pendapatan atau output secara keseluruhan dalam jangka waktu tertentu. Dalam kata lain, pertumbuhan ekonomi terjadi ketika jumlah produksi barang dan jasa meningkat secara fisik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting bagi pertumbuhan dan perekonomian suatu negara, selain indikator lain seperti tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan, dan tingkat inflasi.<sup>2</sup> Pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan kekayaan dan kesejahteraan penduduk pada tingkat pendapatan per kapita, sehingga menjadi faktor penting dalam mencapai pembangunan ekonomi dalam skala regional dan nasional.<sup>3</sup>

Pertumbuhan ekonomi menggambarkan sejauh mana masyarakat dapat meningkatkan pendapatan keseluruhan mereka dari waktu ke waktu melalui aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi pada dasarnya melibatkan penggunaan input untuk menghasilkan output, yang pada gilirannya menghasilkan aliran

---

<sup>2</sup> Siti Hodijah dan Grace Patricia Angelina, "Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia", *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, Vol. 10, No. 01, April 2021, hlm. 53

<sup>3</sup> Ika Musriana Siregar, dkk, "Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode Tahun 2013-2017", *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, Vol. 7, No. 2, Juni 2019, hlm. 46

kompensasi. Pertumbuhan ekonomi berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat yang merupakan pemilik faktor-faktor produksi. Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi saling terkait dan tidak dapat dipisahkan, karena pertumbuhan ekonomi mendorong proses pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi melibatkan ekspansi kegiatan ekonomi yang merangsang produksi barang dan jasa. Pembangunan ekonomi juga berarti pertumbuhan ekonomi yang menghasilkan komoditas dan jasa. Pertumbuhan ekonomi juga mencerminkan kemampuan ekonomi dalam menciptakan dan mempertahankan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) dalam jangka waktu yang lama, terlepas dari kondisi perekonomian yang kurang baik dan statis.<sup>4</sup>

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat melalui nilai Produk Domestik Bruto (PDB) yang mencerminkan total nilai pasar dari barang dan jasa akhir yang diproduksi selama periode waktu tertentu, biasanya dalam satu tahun. Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) digunakan untuk melihat tingkat pertumbuhan ekonomi nasional, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk tingkat wilayah atau regional. Produk Domestik Bruto (PDB) diartikan sebagai nilai barang dan jasa yang diproduksi di dalam negara tersebut dalam satu tahun tertentu. Sedangkan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yaitu nilai barang atau jasa yang diproduksi dalam satu tahun tertentu yang hanya mengukur pertumbuhan perekonomian dilingkup

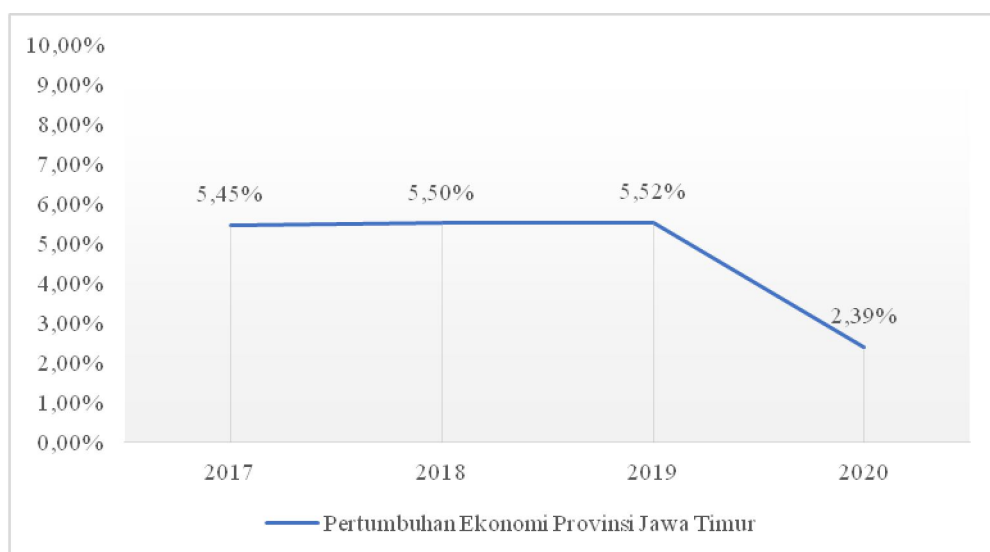
---

<sup>4</sup> Abdul Halim, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*. Vol. 1, No. 2, 2020, hlm. 158

wilayah, pada umumnya wilayah provinsi atau kabupaten.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, salah satu daerah yang akan dilihat pertumbuhannya dengan menggunakan data PDRB adalah Provinsi Jawa Timur. Berikut data pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur dari tahun 2017-2022:

**Grafik 1.1**

**Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur 2017-2020**



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan grafik 1.1 di atas, pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur dari tahun 2017 sampai tahun 2020 cukup berfluktuatif. Fluktuasi tersebut terjadi dari angka sebesar 5,45% pada tahun 2017 sampai 2,39% ditahun 2020. Presentase paling tinggi dari laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur terjadi pada tahun 2019 yaitu tumbuh sebesar 5,52%. Pertumbuhan positif ini terjadi pada seluruh lapangan usaha. Struktur perekonomian Jawa Timur menurut lapangan usaha tahun 2019 didominasi

<sup>5</sup>Eko Sudarmanto, dkk, “*Ekonomi Pembangunan Islam*”, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 14

oleh tiga lapangan usaha utama yaitu lapangan usaha industri pengolahan dengan kontribusi sebesar 30,24%. Serta, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 18,46%, dan pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 11,43%. Apabila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhannya, lapangan usaha industri pengolahan memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 2,04%, diikuti Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 1,12%, Konstruksi 0,55%, serta Informasi dan Komunikasi 0,43%.<sup>6</sup>

Kemudian presentase laju pertumbuhan ekonomi paling rendah berada pada tahun 2020 yaitu sebesar 2,39%.<sup>7</sup> Perlambatan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur ditahun 2020 disebabkan oleh adanya pembatasan pergerakan masyarakat akibat merebaknya pandemi Covid-19. Hal ini mengakibatkan menurunnya aktivitas suplay dan demand sehingga tidak dapat menciptakan nilai tambah atau keuntungan bagi masyarakat, dunia bisnis, dan semua sektor usaha.<sup>8</sup>

Tingginya pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh merupakan keinginan setiap wilayah. Pada struktur PDRB Jawa Timur sektor yang memberikan kontribusi besar bagi pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur yaitu sektor perdagangan, hotel, restoran, sektor industri pengolahan, dan sektor pertanian. Sektor industri pengolahan merupakan

---

<sup>6</sup> BPS, "Selama 2019, Ekonomi Jatim Tumbuh 5,52 Persen" <https://jatim.bps.go.id>, diakses pada 3 Desember 2023

<sup>7</sup> "Laporan perekonomian" [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses pada tanggal 21 September 2023

<sup>8</sup> Elma Agistiana Putri dan Fitra Rizal, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Pada Masa Covid-19", *Journal of Economics and Social Sciences (JESS)*, Vol. 1 No. 2, Desember 2022, hlm. 106

sektor fokus pengembangan ekonomi di Jawa Timur, yaitu lebih ditekankan pada pengembangan kelompok industri makanan dan minuman, klaster industri petrokimia dan industri perkapalan (alat angkut, mesin dan peralatannya).

Salah satu ukuran pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari pendapatan nasionalnya. Apabila PDB-nya menunjukkan adanya peningkatan, maka dapat dikatakan perekonomian negara tersebut menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya. Untuk mencapai hal tersebut digunakanlah salah satu paradigma pembangunan yaitu melalui strategi pemberdayaan. Salah satu bentuk pemberdayaan yang ada di Indonesia adalah pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang kemudian juga berpengaruh terhadap perekonomian secara nasional.<sup>9</sup> Hal tersebut sejalan dengan salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah kemiskinan dan pengangguran yaitu dengan percepatan sektor riil dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal tersebut sesuai dengan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 6 Tahun 2007 mengenai Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

10

---

<sup>9</sup> Pradnya Paramita Hapsari, dkk., "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu)". *Wacana*. Vol. 17, No. 2, 2014, hlm. 89

<sup>10</sup> Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), hlm. 30

UMKM dianggap sebagai pilar utama ekonomi lokal, namun, skala usaha yang terbatas, akses pasar yang kurang efektif, dan tantangan keberlanjutan usaha menjadi kendala utama. Infrastruktur terkait distribusi dan akses pasar juga menjadi hambatan, dengan keterbatasan dalam transportasi dan kurangnya konektivitas yang memadai. Selain itu, sumber daya manusia di sektor UMKM memerlukan peningkatan kualitas, terutama dalam manajemen usaha, teknologi, dan pemasaran. Akses terbatas terhadap pembiayaan juga menjadi masalah serius yang dihadapi oleh UMKM, membatasi potensi pengembangan dan ekspansi usaha. Selain itu, isu pemberdayaan perempuan dan inklusivitas juga perlu diperhatikan untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, diharapkan UMKM dapat lebih efektif mendukung pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur dan memberikan kontribusi positif secara keseluruhan.

Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga merupakan bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Usaha Mikro biasanya dimiliki perseorangan atau keluarga, dan keuntungan bersihnya di bawah 50 juta Rupiah per tahun. Biasanya keuangan pribadi dan modal masih bisa disatukan dalam perhitungannya.<sup>11</sup> Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi wadah yang baik bagi

---

<sup>11</sup> “Info Data UMKM” <https://diskopukm.jatimprov.go.id>, diakses pada 27 September 2023

penciptaan lapangan pekerjaan yang direncanakan baik oleh pemerintah, swasta dan pelakunya usaha perorangan.<sup>12</sup>

Peran penting UMKM secara umum dapat kita lihat dari perkembangan yang signifikan dan peran UMKM sebagai penyumbang PDB terbesar di Indonesia. Pada tahun 2007 hingga tahun 2012 menunjukkan peningkatan jumlah PDB UMKM dari Rp. 2,107,868.10 Milyar menjadi Rp. 4,869,568.10 Milyar atau rata-rata mengalami perkembangan sebesar 18.33%/tahun. Hal tersebut menunjukkan bagaimana peran UMKM sangat dominan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sehingga pemberdayaan UKM merupakan sesuatu yang sangat penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.<sup>13</sup>

Dilihat dari sumbangannya terhadap pembentukan PDB dan ekspor non migas, khususnya produk-produk manufaktur, dan inovasi serta pengembangan teknologi, peran UMKM di negara-negara berkembang masih relatif rendah, dan ini sebenarnya perbedaan yang paling menyolot dengan UMKM di negara-negara maju.<sup>14</sup> Bahkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah memberikan peran besar kepada UMKM untuk memimpin dalam mencapai sebagian besar Tujuan-tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) terkait ekonomi, termasuk mendorong pertumbuhan

---

<sup>12</sup> Abdul Halim, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*. Vol. 1, No. 2, 2020, hlm. 158

<sup>13</sup> Pradnya Paramita Hapsari, dkk., "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu)". *Wacana*. Vol. 17, No. 2, 2014, hlm. 89

<sup>14</sup> Tulus T.H. Tambunan, "*UMKM di Indonesia Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*", (Jakarta: PRENADA, 2021), hlm. 1

ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, meningkatkan peluang kerja dan pekerjaan yang layak terutama untuk kelompok miskin, memajukan industrialisasi dan inovasi berkelanjutan, dan menciptakan dorongan positif untuk kualitas hidup yang lebih tinggi, pendidikan yang lebih baik, dan kesehatan yang baik untuk semua.

Penciptaan lapangan kerja melalui UMKM seringkali secara langsung bermanfaat bagi orang miskin dan rentan, terutama perempuan dan pemuda, sehingga secara langsung mengurangi kemiskinan, meningkatkan pendapatan, dan berdampak positif pada investasi rumah tangga di bidang pendidikan dan kesehatan dari waktu ke waktu. Pengembangan UMKM memiliki potensi dampak yang luas pada SDG (*Sustainable Development Goals*) secara global, termasuk SDG 1 (mengakhiri kemiskinan), SDG 2 (nol kelaparan), SDG 3 (kesehatan dan kesejahteraan yang baik), SDG 5 (kesetaraan gender), SDG 8 (mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, lapangan kerja, dan pekerjaan yang layak), SDG 9 (meningkatkan industrialisasi yang berkelanjutan dan mendorong inovasi), dan SDG 10 (mengurangi kesenjangan).<sup>15</sup>

Oleh karena itu, dengan menyadari betapa pentingnya UMKM (paling tidak secara potensial) seperti yang telah diuraikan di atas, tidak heran mengapa pemerintah-pemerintah hampir semua negara berkembang termasuk Indonesia sudah sejak lama mempunyai berbagai macam program, dengan skim-skim kredit bersubsidi sebagai komponen terpenting untuk mendukung

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 2



perkembangan dan pertumbuhan UMKM. Tidak hanya itu, lembaga-lembaga Internasional pun seperti Bank Dunia, Bank Pembangunan Asia (ADB), dan Organisasi Dunia untuk Industri dan Pembangunan (*The United Nation Industry and Development Organisation/UNIDO*) dan banyak negara-negara donor lewat kerja sama bilateral juga sangat aktif selama ini dalam upaya-upaya pengembangan (*Capacity building*) UMKM di negara-negara berkembang.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini pertumbuhan ekonomi diproksikan dengan Jumlah Unit, Tenaga Kerja dan Investasi UMKM. Jumlah Unit UMKM adalah keseluruhan jumlah unit usaha yang termasuk dalam kriteria usaha kecil dan usaha menengah.<sup>17</sup> Tenaga kerja (*manpower*) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa indikator ini digunakan untuk mengetahui berapa banyak tenaga kerja atau penduduk usia kerja potensial yang dapat memproduksi barang dan jasa. Sedangkan Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki biasanya berjangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang sebagai kompensasi secara profesional atas penundaan konsumsi, dampak inflasi dan resiko yang ditanggung.<sup>18</sup> Kemudian salah satu daerah yang akan dilihat Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengahnya adalah Provinsi Jawa Timur. Berikut data Perkembangan

---

<sup>16</sup>Tulus T.H. Tambunan, "*UMKM di Indonesia Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*", (Jakarta: PRENADA, 2021), hlm. 6

<sup>17</sup>Supriyono Soekarno, "*Cara Cepat Dapat Modal Buku Wajib untuk Memulai atau Mengembangkan Bisnis Anda*", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 1

<sup>18</sup>Supriyono Soekarno, "*Cara Cepat Dapat Modal Buku Wajib untuk Memulai atau Mengembangkan Bisnis Anda*", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 1

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Provinsi Jawa Timur dari tahun 2017-2020:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di**  
**Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Unit</b>	<b>Tenaga Kerja</b>	<b>Investasi</b>
<b>2017</b>	814848	3173634	68272
<b>2018</b>	816804	3186645	68571
<b>2019</b>	862450	2380673	68979
<b>2020</b>	866566	1975553	71819

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan tabel 1.1, perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2020 cukup berfluktuatif. Indikator perkembangan UMKM yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari Jumlah Unit, Tenaga Kerja, dan Investasi UMKM. Fluktuasi peningkatan pada Jumlah Unit UMKM terjadi dari angka sebesar 814.848 Unit pada tahun 2017 sampai meningkat menjadi 866.566 Unit pada tahun 2020 hal ini disebabkan ada beberapa faktor diantaranya adanya peran pemerintah yang memberikan *support* yang optimal untuk terciptanya UMKM baru didaerah untuk mendukung perekonomian daerah yang bertujuan meningkatkan PDRB.

Kemudian Jumlah Unit UMKM paling tinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 866.566 Unit dan adapun Jumlah Unit UMKM paling rendah berada pada tahun 2017 yaitu sebesar 814.848 Unit hal ini diakibatkan karena adanya banyak program pemerintah daerah yang mendukung untuk

terciptanya UMKM baru di setiap tahunnya. Pada indikator Tenaga Kerja UMKM dalam data penelitian mengalami penurunan dari angka sebesar 3.173.634 tenaga kerja pada tahun 2017 sampai 1.975.553 tenaga kerja pada tahun 2020. Jumlah tenaga kerja paling tinggi dari pertumbuhan Tenaga Kerja UMKM terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 3.173.634 tenaga kerja dan adapun jumlah Tenaga Kerja UMKM paling rendah berada pada tahun 2020 yaitu sebesar 1.975.553 tenaga kerja hal ini juga dapat diakibatkan adanya mesin atau teknologi sebagai pengganti para tenaga kerja dengan demikian walaupun jumlah UMKM semakin banyak akan tetapi jumlah tenaga kerja UMKM cenderung semakin sedikit yang diakibatkan oleh salah satu faktor tersebut.

Pada indikator Investasi UMKM juga berfluktuasi yang dimulai dari angka sebesar 68.272 pada tahun 2017 sampai 71.819 ditahun 2020. Jika di lihat dari data penelitian terjadi perlambatan pertumbuhan UMKM di Provinsi Jawa Timur di tahun 2020. Perlambatan tersebut disebabkan oleh adanya pembatasan pergerakan masyarakat akibat merebaknya pandemi Covid-19. Virus corona mempengaruhi semua aspek kehidupan terutama pada kegiatan perekonomian di Indonesia, baik dari sisi produksi, distribusi serta pada bagian konsumsi dan perdagangan luar negeri (ekspor dan impor).<sup>19</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kristiyanti, hambatan yang sering terjadi dalam kegiatan operasional Usaha Mikro Kecil dan Menengah

---

<sup>19</sup> Elma Agistiana Putri dan Fitra Rizal, “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Pada Masa Covid-19”, *Journal of Economics and Social Sciences (JESS)*, Vol. 1 No. 2, Desember 2022, hlm. 104

(UMKM) adalah dalam aspek permodalan dan kualitas SDM tenaga kerja. Dalam hal aspek permodalan, karena unit usahanya merupakan usaha perseorangan, mereka pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sering menggunakan modal sendiri yang jumlahnya terbatas sedangkan apabila membutuhkan pinjaman dari bank mereka akan sulit mendapatkannya karena persyaratan administratif yang tidak dapat dipenuhi. Kemudian dalam hal kualitas SDM tenaga kerja, seperti yang kita ketahui bahwa kualitas SDM di Indonesia masih tergolong rendah baik dari segi pendidikan dan keterampilan, yang mana keduanya ini sangat berpengaruh terhadap produktivitas dan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tersebut.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan data penelitian dari tahun 2017 hingga 2020 karena selama periode tersebut, terdapat fluktuasi yang cukup signifikan pada pertumbuhan ekonomi dan perkembangan UMKM di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Periode 2017 - 2020”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

---

<sup>20</sup> Mariana Kristiyanti, “Peran Strategis Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Pembangunan Nasional”, *Majalah Ilmiah Informatika*, Vol. 3 No. 1, 2012, hlm. 73

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini, adapun masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan yang signifikan pada periode 2017 - 2020, serta belum bisa kembali ke posisi tinggi seperti periode sebelumnya.
2. Terjadi fluktuasi yang cukup signifikan pada indikator-indikator perkembangan ekonomi dari tahun 2017-2020.
3. Pada sisi lain, ketika jumlah Tenaga Kerja mengalami penurunan, Investasi pada UMKM malah mengalami peningkatan dan menunjukkan trend yang terbalik.
4. Adanya hasil penelitian terdahulu yang memiliki hasil penelitian yang berbeda antara penelitian satu dengan penelitian lainnya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Jumlah Unit, Tenaga Kerja dan Investasi UMKM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Periode 2017 - 2020?
2. Apakah Jumlah Unit UMKM berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Periode 2017 - 2020?

3. Apakah Tenaga Kerja UMKM berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Periode 2017 - 2020?
4. Apakah Investasi UMKM berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Periode 2017 - 2020?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh Jumlah Unit, Tenaga Kerja dan Investasi UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Periode 2017 - 2020.
2. Untuk menguji pengaruh Jumlah Unit UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Periode 2017 - 2020.
3. Untuk menguji pengaruh Tenaga Kerja UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Periode 2017 - 2020.
4. Untuk menguji pengaruh Investasi UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Periode 2017 - 2020.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan terkait pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan juga pertumbuhan ekonomi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi kontribusi kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur ataupun Pemerintah Provinsi lainnya untuk lebih memperhatikan bahwa perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi atau PDRB suatu daerah.

### b. Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pelaku UMKM tentang seberapa pentingnya sebuah UMKM dalam perekonomian di suatu daerah khususnya dalam penelitian ini membahas pada wilayah Provinsi Jawa Timur.

### c. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai UMKM untuk masyarakat pada umumnya, baik menjadi konsumen atau produsen dalam kegiatan perekonomian yang melibatkan UMKM.

### d. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini bisa menjadi sumber literatur dan bahan referensi untuk para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti

tentang Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Periode 2017 - 2020.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian adalah suatu batasan yang dapat memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya tujuannya agar

penelitian bisa lebih efektif dan efisien untuk memisahkan aspek tertentu

sebuah objek. Selain itu ruang lingkup dan batasan penelitian bertujuan untuk menghindari pembahasan yang meluas dari tema studi ini.

Adapun

variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian ini berfokus pada variabel

bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Perkembangan UMKM yang diproksikan dengan menggunakan Jumlah Unit ( $X_1$ ), Tenaga Kerja ( $X_2$ ), dan Investasi



UMKM ( $X_3$ ), Sedangkan variabel terikatnya yaitu Pertumbuhan Ekonomi (Y) pada Provinsi Jawa Timur periode 2017-2020.

## 2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian diantaranya:

- a. Peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu Jumlah Unit, Tenaga Kerja dan Investasi UMKM dalam mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Periode 2017 - 2020. Sebenarnya banyak variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan perekonomian. Namun peneliti melihat tiga variabel tersebut lebih banyak berpotensi sebagai penyebab dan solusi dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi.
- b. Penelitian ini menggunakan data yang sudah tersedia pada Badan Pusat Statistik (BPS). Hal tersebut karena peneliti tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian serta mendapatkan data secara langsung, karena terdapat kendala waktu dan tempat yang jauh lokasinya dari peneliti sehingga memerlukan waktu yang lama jika harus meneliti secara langsung.
- c. Peneliti hanya menggunakan periode penelitian dari tahun 2017 sampai dengan 2020, dikarenakan data yang tersedia pada Badan Pusat Statistika (BPS) hanyalah dari tahun 2017 sampai dengan 2020.

## G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman, memudahkan menelaah, dan memahami pokok-pokok permasalahan dalam uraian selanjutnya, maka terlebih dahulu penulis kemukakan pengertian yang ada dalam judul skripsi diatas. Adapun istilah-istilah yang akan penulis kemukakan dalam judul adalah sebagai berikut:

### 1. Definisi Konseptual

- a. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang.<sup>21</sup>
- b. Jumlah Unit adalah jumlah dari banyaknya unit usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan.<sup>22</sup>
- c. Tenaga kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun atau lebih yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari kerja dan yang melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga.<sup>23</sup>
- d. Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki biasanya berjangka panjang dengan harapan

---

<sup>21</sup>Hamdani, "Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat", (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 1

<sup>22</sup> Dikdik Harjadi, Vigory Gloriman Manalu, dan Lili Karmela Fitriani, "Pengantar Bisnis", (Cirebon: PT Arr Rad Pratama, 2023), hlm. 27

<sup>23</sup>Mohammad Sofyan, "Pengembangan Sektor Unggulan Pendukung Perluasan Kesempatan Kerja di Provinsi Jawa Tengah", (Magetan: CV ODIS, 2021), hlm. 13

mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang sebagai kompensasi secara profesional atas penundaan konsumsi, dampak inflasi dan resiko yang ditanggung.<sup>24</sup>

- e. Pertumbuhan ekonomi daerah dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat di suatu daerah bertambah.<sup>25</sup>

## 2. Definisi Operasional

Dari penjelasan konseptual diatas dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan judul “Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Periode 2017 - 2020”, dimana peneliti bermaksud mengupas mengenai hubungan antara Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah yang meliputi Jumlah Unit, Tenaga Kerja dan Investasi UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Periode 2017 - 2020.

- a. Pertumbuhan Ekonomi, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh nilai Pertumbuhan Ekonomi Daerah dengan melihat nilai Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan di Provinsi Jawa Timur periode 2017-2020.
- b. Jumlah Unit, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah unit UMKM di Provinsi Jawa Timur periode 2017-2020.

---

<sup>24</sup>Supriyono Soekarno, “*Cara Cepat Dapat Modal Buku Wajib untuk Memulai atau Mengembangkan Bisnis Anda*”, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 1

<sup>25</sup>Eko Sudarmanto, dkk, “*Ekonomi Pembangunan Islam*”,.....,hlm. 13

- c. Tenaga Kerja, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah tenaga kerja UMKM di Provinsi Jawa Timur periode 2017-2020.
- d. Investasi, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah besaran Investasi pada UMKM di Provinsi Jawa Timur periode 2017-2020.

## **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Adapun sistematika penulisan skripsi model penelitian kuantitatif dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu:

- 1. Bagian Awal**, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak.
- 2. Bagian utama**, merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi mengenai teori yang mendukung penelitian ini diawali dengan *grand theory* pertumbuhan ekonomi yang menjadi landasan utama materi dalam penelitian ini, selanjutnya terdapat kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang pendekatan penelitian dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan analisis penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini berisi mengenai hasil penelitian (yang berisikan deskripsi data dan pengujian hipotesis).

## **BAB V PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data dengan mempertimbangkan hasil data penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan.

## **BAB VI PENUTUP**

Pada bab terakhir berisi kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

**3. Bagian akhir,** terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.